



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI IX DPR RI
(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI, BADAN POM, BKKBN, PT. ASKES, PT. JAMSOSTEK,
DJSN DAN BNP2TKI)**

Tahun Sidang	: 2012-2013
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Eselon I Kementerian Kesehatan RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Kamis, 11 Juli 2013
Pukul	: 14.00 WIB – selesai
Acara	: Pengesahan Program dan Kegiatan APBN-P Tahun 2013
Ketua Rapat	: Drs. H.Irgan Chairul Mahfiz, MSi/ Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Tri Udiartiningrum/ Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gd. Nusantara I DPR RI Jl. Jend Gatot Subroto Jakarta
Jumlah kehadiran	: A. orang dari 48 orang Anggota Komisi IX DPR RI; B. Eselon I Kementerian Kesehatan RI beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IX DPR RI dengan Eselon I Kementerian Kesehatan RI dibuka pukul 14.15 WIB, setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib pasal 245 ayat (1), rapat dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI menyetujui alokasi anggaran Kementerian Kesehatan RI setelah APBN Perubahan Tahun Anggaran 2013 per unit Eselon I sebagai berikut:

Sekretariat Jenderal	Rp 2.956.509.700.000,-
Inspektorat Jenderal	Rp 96.084.900.000,-
Ditjen Bina Gizi dan KIA	Rp 2.141.478.000.000,-
Ditjen BUK	Rp 24.358.987.000.000,-
Ditjen PP&PL	Rp 1.751.408.600.000,-
Ditjen Binfar&Alkes	Rp 1.686.849.300.000,-
Badan Litbangkes	Rp 540.696.700.000,-
Badan PPSDM Kesehatan	Rp 3.060.137.700.000,-

2. Komisi IX DPR RI menyetujui alokasi pemanfaatan anggaran tambahan Non Pendidikan Kementerian Kesehatan RI sebesar Rp1.985.000.000.000,- (*Satu Trilyun Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Milyar Rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Ditjen Bina Gizi dan KIA untuk pengadaan PMT ibu hamil KEK dan pengadaan PMT AS sebesar Rp166.550.000.000,-
 - b. Ditjen BUK untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan kebutuhan kesehatan rujukan dan dasar antara lain untuk RSUD/RS Jiwa/Balai Laboratorium Kesehatan/Balai Layanan Kesehatan/Dinkes Provinsi/Kab/Kota, RS TNI-Polri, RS Kejaksaan, Pemenuhan sarana prasarana RS Pendidikan dan Rujukan UPT Ditjen BUK dan pengadaan sarana prasarana pendukung kegiatan sebesar Rp1.663.450.000.000,-
 - c. Ditjen PP dan PL untuk pemenuhan *Cold Chain*, Pengendalian Mutu vaksin dan pengadaan *reagen*, peralatan dan mesin HIV sebesar Rp99.000.000.000,-
 - d. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alkes untuk pemenuhan *Reagen* NAT sebesar Rp56.000.000.000,-

3. Komisi IX DPR RI menyetujui Alokasi pemanfaatan anggaran *reward/penghargaan* Kementerian Kesehatan RI Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp22.171.325.000,- (*Dua Puluh Dua Milyar Seratus Tujuh Puluh Satu Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah*) dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Ditjen BUK untuk Dukungan Kegiatan Pelayanan Kesehatan bergerak (Upaya Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat/UP4B) sebesar Rp10.000.000.000,-
 - b. Ditjen PP dan PL untuk pemenuhan *Rapid Diagnostic Test* Malaria dan *Core capacities International Health Regulation* (IHR) untuk *Automatic External Defibrillator* (AED) sebesar Rp12.171.325.000,-

4. Komisi IX DPR RI menyetujui alokasi pemanfaatan optimalisasi anggaran Kementerian Kesehatan RI Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp608.809.339.000,- (*Enam Ratus Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) dengan perincian sebagai berikut:

- a. Sekretariat Jenderal untuk Tambahan gaji dan Insentif PTT tahun 2013 serta Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar Rp408.727.646.000,-
 - b. Ditjen Bina Gizi dan KIA untuk pemenuhan kebutuhan MP ASI, ASI Eksklusif di tempat kerja serta Gerakan Nasional percepatan MDGs sebesar Rp70.476.161.000,-
 - c. Ditjen PP dan PL untuk Pengendalian penyakit Demam Berdarah dalam hal ini pemenuhan kebutuhan mesin fogging dan Eliminasi Difteri sebesar Rp31.890.000.000,-
 - d. Ditjen Binfar dan Alkes untuk pengadaan Vaksin Umroh dan Penyediaan Obat Infeksi Menular Seksual (IMS) dan *Opportunistic Infection* (OI) untuk penderita HIV/AIDS sebesar Rp55.413.191.000,-
 - e. Badan PPSDM Kesehatan untuk Internship dokter sebesar Rp42.302.341.000,-
5. Komisi IX DPR RI menyetujui distribusi ke daerah terhadap kegiatan sebagai berikut:

KEGIATAN	JUMLAH	ALOKASI
MP ASI	500 ton	@ 9 ton
PMT Bumil KEK	1800 ton	@30 ton
PMT AS untuk anak SD/MI	882 ton	@10 ton
Mesin fogging	746 buah	@15 buah
PONED KIT	70 set	@1-2 set
Bidan Kit	756 set	@16-17 set
Ambulans	90 buah	@1-2 buah
ASI eksklusif di tempat kerja	140 set	@2-3 set

6. Komisi IX DPR RI meminta Kementerian Kesehatan RI untuk menyerap aspirasi dan penilaian anggota Komisi IX DPR RI pada RDP hari ini guna perbaikan program dan kegiatan APBN Perubahan Tahun Anggaran 2013.

Rapat diakhiri pukul 15.30 WIB.

KETUA RAPAT,



Drs. H. IRGAN CHAIRUL MAHFIZ, M.Si